

## PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KERAMIK PORSELIN DAN KACA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Jenny Frida Br Nainggolan  
S1 Akuntansi

Yansen Siahaan, Jubi, Ady Inrawan

Tujuan dari penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselin dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselin, dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Objek penelitian adalah Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselin dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji hipotesis. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan Program IBM SPSS *Statistic* versi 21,0.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. secara keseluruhan nilai rata-rata *Current Ratio* (CR) mengalami fluktuasi cenderung meningkat 2. secara keseluruhan nilai rata-rata *size* mengalami fluktuasi cenderung meningkat. 3. secara keseluruhan nilai rata-rata *Return on Assets* (ROA) mengalami fluktuasi namun cenderung menurun. 4. uji F diperoleh bahwa secara simultan besarnya  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $H_0$  ditolak, artinya bahwa likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselin, dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

Kata Kunci: Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

### ABSTRACT

*The purpose of this study is 1. To determine the liquidity, company size, profitability and value of the company in the Ceramic, Porcelain and Glass Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. 2. To determine the effect of liquidity, company size, profitability and firm value on the Ceramic, Porcelain and Glass Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange both simultaneously and partially. This research was conducted using quantitative descriptive analysis and quantitative descriptive analysis. The object of the research is the Ceramic, Porcelain and Glass Sub-Sector Company listed on the Indonesia Stock Exchange. Data collection is done by documentation method. The analysis technique used is the classical assumption test, multiple linear regression analysis correlation coefficient, determination coefficient, hypothesis testing. This analysis was carried out using the IBM SPSS *Statistic* Program version 21.0.*

*The results of this research can be concluded as follows: 1. Overall average value of Current Ratio (CR) fluctuates tends to increase 2. overall the average value of size has fluctuated tends to increase. 3. overall the average value of Return on Assets (ROA) fluctuates but tends to decrease. 4. F test found that simultaneously the magnitude of  $F_{count} > F_{table}$  of  $H_0$  is rejected, meaning that liquidity, firm size, and profitability have no significant effect on the value of the company in the Ceramic, Porcelain and Glass Sub-Sector Company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017.*

*Keywords: Liquidity, Company Size, Profitability and Company Value*

### A. PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini perkembangan ekonomi telah membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat. Persaingan yang ketat dalam berbagai aspek merupakan hal yang tidak dapat dihindari terutama dalam dunia bisnis. Tujuan utama dari perusahaan

adalah meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan ini digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan karena dengan meningkatkan nilai perusahaan, maka kemakmuran pemilik perusahaan dan pemegang saham juga akan meningkat.

Terdapat beberapa rasio dan informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan. Rasio keuangan yang dapat memprediksi nilai perusahaan yaitu likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

Gambaran *Current Ratio* (CR), *Size*, *Return on Assets* (ROA) dan *Price to book Value* pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselin, dan Kaca Periode 2013-2017 sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Gambaran *Current Ratio* (CR), *Size*, *Return on Assets* (ROA) dan *Price to book Value* pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselin, dan Kaca Periode 2013-2017**

Tahun	CR (kali)	Size (Kali)	ROA (Kali)	PBV (Kali)
2013	3,71	29,16	0,07	0,92
2014	1,23	27,98	0,12	5,16
2015	4,09	28,35	-0,04	0,8
2016	0,97	29,55	-0,01	0,7
2017	2,24	28,46	0,11	1,37
Rata-rata	2,45	28,7	0,05	1,79

## 2. Rumusan Masalah

- Bagaimana likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselin, dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Bagaimana pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselin, dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

## 3. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui gambaran likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselin, dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselin, dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

## 4. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan cara mengakses dari situs <http://www.idx.co.id>. Desain penelitian ini terdiri dari penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik mengumpulkan data dengan metode dokumentasi. Teknik analisis data yaitu dengan uji asumsi klasik kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

## B. LANDASAN TEORI

### 1. Laporan Keuangan

Menurut Kieso, Jerry, dan Terry (2007:2), "laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama pihak-pihak di luar perusahaan".

Menurut Kasmir (2012:6), "laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu".

### 2. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kartikahadi (2012:118), tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai keuangan, kinerja keuangan, dana arus kas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi.

Kasmir (2010:87), ada beberapa tujuan dalam penyusunan laporan keuangan yaitu:

- Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aset (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan jumlah modal yang dimiliki perusahaan pada saat nanti.
- Memperlihatkan informasi mengenai jenis serta jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu.
- Memberikan informasi mengenai jumlah biaya (beban) serta jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- Memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi terhadap aset, kewajiban, dan modal perusahaan.
- Memberikan informasi tentang catatan atas laporan keuangan.
- Infomasi keuangan lainnya.

### 3. Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2010:93), "rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya".

Menurut Brigham dan Joel (2012:133), "rasio keuangan (di analisis) berguna untuk membantu mengantisipasi kondisi masa depan, yang lebih penting lagi adalah titik awal untuk merencanakan tindakan-tindakan yang akan memperbaiki kinerja dimasa depan".

### 4. Likuiditas

Menurut Brigham dan Joel (2012:134), "rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya".

Likuiditas kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Kasmir (2010:110), menyebutkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (hutang jangka pendek).

### 5. Ukuran perusahaan

Menurut Riyanto (2009:1), "suatu perusahaan besar dengan saham terbesar sangat luas, perluasan saham akan mempunyai pengaruh yang kecil terhadap kemungkinan hilang atau tergesernya kontrol dari pihak dominan dari perusahaan yang bersangkutan. Sebaliknya, perusahaan kecil yang sahamnya sangat tersebar dilingkungan kecil, penambahan jumlah saham akan mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap kemungkinan hilangnya kontrol pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan".

Sedangkan menurut Brigham dan Joel (2001:117), "ukuran perusahaan adalah rata-rata penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun". rasio yang digunakan biasanya adalah  $Size = Ln \text{ Total Aset}$ .

### 6. Profitabilitas

Menurut Brigham dan Joel (2012:146) menyatakan "rasio profitabilitas mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional".

Sementara menurut Hery (2010:554), "rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

### 7. Nilai Perusahaan

Menurut Keown, *et.al.* (2004:470), "nilai perusahaan merupakan pasar berdasarkan surat berharga dan ekuitas perusahaan yang beredar. Bagi para pemegang saham atau *Price to Book Value*, harga pasar saham perusahaan menggambarkan nilai perusahaan termasuk seluruh kompleksitas dan risiko dunia nyata".

Menurut Brigham dan Joel (2010:91), "nilai perusahaan adalah rasio yang menghubungkan harga saham perusahaan dengan laba dan nilai buku per saham." Rasio ini memberi indikasi kepada manajemen mengenai pendapat investor tentang prestasi perusahaan di masa lalu dan prospeknya di masa mendatang. Perusahaan yang dianggap baik oleh investor adalah perusahaan dengan laba dan arus kas yang aman, mengalami pertumbuhan, dijual dengan rasio nilai buku yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan dengan tingkat pengembalian yang rendah.

### 8. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2010:110), menyebutkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (hutang jangka pendek). Selanjutnya menurut Kasmir (2010:110), "bila nilai likuiditas terlampau tinggi akan berpengaruh kurang baik terhadap laba perusahaan, karena ada sebagian dana yang tidak produktif yang diinvestasikan dalam *current ratio asset*, akhirnya profitabilitas perusahaan tidak optimal" berdasarkan teori dapat diketahui apabila laba perusahaan turun maka nilai perusahaan juga turun. Sasaran likuiditas suatu perusahaan adalah likuiditas yang mampu untuk membayar utang-utang perusahaan terutama utang jangka pendek apabila perusahaan ditagih.

Selain likuiditas, nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan

Menurut Brigham dan Joel (2010:150), mengatakan "jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen hutang, dan profitabilitas semuanya terlihat baik jika kondisi ini berjalan secara terus menerus secara stabil maka rasio pasar akan tinggi, harga saham kemungkinan akan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan ukuran perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa nilai perusahaan akan tinggi. Kemudian nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh profitabilitas. Menurut Brigham dan Joel (2012:150), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas adalah dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA). ROA untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan total aset. Dengan semakin tingginya nilai ROA maka semakin baik kondisi perusahaan dan semakin besar juga laba yang diperoleh perusahaan.

## C. PEMBAHASAN

### 1. Analisis

#### a. Analisis Deskriptif Kualitatif

#### 1) Gambaran Likuiditas pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017

Berikut ini gambaran likuiditas perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang diukur dengan *Current Ratio* (CR):

**Tabel 2**  
**Gambaran CR Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017**

NO	Kode	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-
----	------	------	------	------	------	------	-------

	Emiten	(Kali)	(Kali)	(Kali)	(Kali)	(Kali)	rata
1	AMFG	4,18	5,68	4,65	2,02	2,01	3,71
2	ARNA	1,30	1,61	1,02	1,35	0,89	1,23
3	KIAS	5,27	5,61	3,33	3,13	3,11	4,09
4	MLIA	1,13	1,11	0,87	0,86	0,87	0,97
5	TOTO	2,19	2,11	2,41	2,19	2,30	2,24
Rata-rata per Tahun		2,81	3,22	2,46	1,91	1,84	2,45
CR (Current Ratio) Minimum							0,86
CR (Current Ratio) Maksimum							5,68
Rata-rata CR (Current Ratio)							2,45

Sumber : Data Diolah

Dari tabel 2, terlihat bahwa keadaan rata-rata likuiditas Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca periode 2013-2017 berfluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan aset lancar yang dimiliki perusahaan jauh lebih besar dari aset lancar yang dimiliki perusahaan.

## 2) Gambaran Ukuran Perusahaan pada Perusahaan periode 2013-2017

Berikut ini Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang diprosikan dengan Size dalam Tabel 3:

Tabel 3

### Gambaran Size pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca Periode 2013-2017

Sumber : Data Diolah

Dari tabel 3, rata-rata ukuran perusahaan Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca periode 2013-2017 berfluktuasi dan cenderung mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya perolehan jumlah aset perusahaan.

## 3) Gambaran Profitabilitas pada Perusahaan Periode 2013-2017

Berikut ini Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017 berfluktuasi dan

NO	Kode Emiten	2013 (Kali)	2014 (Kali)	2015 (Kali)	2016 (Kali)	2017 (Kali)	Rata-rata
1	AMFG	28,89	29,00	29,08	29,34	29,47	29,16
2	ARNA	27,76	27,86	27,99	28,06	28,10	27,95
3	KIAS	28,45	28,49	28,38	28,25	28,20	28,35
4	MLIA	29,60	29,61	29,59	29,68	29,28	29,55
5	TOTO	28,19	28,34	28,52	28,58	28,67	28,46
Rata-rata per Tahun		28,58	28,66	28,71	28,78	28,74	28,70
Size Minimum							27,76
Size Maksimum							29,68
Rata-rata Size							28,70

cenderung menurun. Hal ini disebabkan laba bersih yang dimiliki perusahaan jauh lebih rendah dari total aset yang dimiliki perusahaan.

## 4) Gambaran Nilai Perusahaan Perusahaan pada Perusahaan Periode 2013-2017

Berikut ini nilai perusahaan Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang diprosikan dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV) yang disajikan dalam Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4

## Gambaran PBV Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017

NO	Kode Emiten	2013 (Kali)	2014 (Kali)	2015 (Kali)	2016 (Kali)	2017 (Kali)	Rata-rata
1	AMFG	0,10	0,12	0,08	0,05	0,01	0,07
2	ARNA	0,21	0,21	0,05	0,06	0,08	0,12
3	KIAS	0,03	0,04	-0,08	-0,14	-0,05	-0,04
4	MLIA	-0,07	0,02	-0,02	0,00	0,01	-0,01
5	TOTO	0,14	0,14	0,12	0,07	0,10	0,11
Rata-rata per Tahun		0,08	0,11	0,03	0,01	0,03	0,05
Return on Assets (ROA) Minimum							0,00
Return on Assets (ROA) Maksimum							0,21
Rata-rata Return on Assets (ROA)							0,05

Sumber : Data Diolah

Dari tabel diatas, terlihat keadaan rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi dan cenderung menurun.

## b. Analisis Deskriptif Kuantitatif

### 1) Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda pada penelitian menggunakan SPSS versi 21 dapat terlihat pada Tabel 5:

Tabel 5  
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	47,466	15,035	
	CR	-,430	,187	-,325
	SIZE	-1,573	,519	-,463
	ROA	9,524	3,710	,391

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 5, model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 47,466 - 0,430x_1 - 1,573x_2 + 9,524x_3$$

Artinya, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselin, dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2) Koefisien Korelasi dan Determinasi

**Tabel 6**  
Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,766 <sup>a</sup>	,587	,528	1,42621	2,090

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, SIZE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari Tabel 6, nilai r adalah 0,766 yang berarti terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara variabel dependen (PBV) dengan variabel independennya (CR, Size dan ROA). Sementara koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,587, yang berarti 58,7% dari variabel nilai perusahaan dijelaskan oleh variabel likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas sisanya 41,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 3) Uji Hipotesis

### a) Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 7**  
Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60,602	3	20,201	9,931	,000 <sup>b</sup>
	Residual	42,716	21	2,034		
	Total	103,318	24			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, CR, SIZE

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21)

Dari Tabel 7 di atas, diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub

Sektor Keramik, Porselin, dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### b) Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 8.

**Tabel 8**  
Hasil Uji t Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	47,466	15,035		3,157	,005
	CR	-,430	,187	-,325	-2,304	,032
	SIZE	-1,573	,519	-,463	-3,029	,006
	ROA	9,524	3,710	,391	2,567	,018

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari Tabel 8 Likuiditas mempunyai nilai signifikansi  $0,032 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan mempunyai nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas mempunyai nilai  $0,018 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselin dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Evaluasi

### a. Evaluasi Likuiditas pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselin dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata *Current Ratio* (CR) Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselin dan Kaca berfluktuasi dan cenderung menurun. Nilai rata-rata CR sebesar 2,45, artinya setiap Rp 1 utang lancar di biayai oleh aset lancar sebesar Rp 2,45.

Nilai minimum CR sebesar 0,86 kali dan CR maksimum sebesar 5,68 kali. Pada saat CR perusahaan berada pada tingkat minimum, hal ini disebabkan peningkatan jumlah aset lancarnya perusahaan tidak sebanding dengan peningkatan utang lancar. Sedangkan pada saat CR berada pada tingkat maksimum disebabkan terjadi peningkatan pendanaan perusahaan dengan menggunakan aset lancar.

### b. Evaluasi Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselin dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian terlihat rata-rata *Size* Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselin dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami peningkatan. Nilai rata-rata *Size* sebesar 28,70, artinya setiap Rp 1 perusahaan di biayai oleh jumlah aset sebesar Rp 28,70. Nilai minimum *Size* sebesar 27,76 kali dan nilai maksimum adalah 29,68 kali. Pada saat *Size* perusahaan berada pada tingkat minimum, hal ini disebabkan jumlah aset perusahaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Sedangkan *Size* berada pada tingkat maksimum disebabkan terjadi peningkatan jumlah aset perusahaan.

#### c. Evaluasi Profitabilitas pada Perusahaan

Hasil penelitian terlihat rata-rata *return on assets* (ROA) Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselin dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Nilai rata-rata ROA sebesar 0,05 kali, artinya setiap Rp 1.00 total aset dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,05. Nilai minimum ROA sebesar 0,00 kali dan nilai maksimum adalah 0,21 kali. Pada saat ROA perusahaan berada pada tingkat minimum, hal ini disebabkan laba bersih perusahaan mengalami penurunan dibandingkan dengan total aset. Sedangkan ROA pada tingkat maksimum disebabkan oleh peningkatan laba bersih pada tahun tersebut lebih tinggi daripada laba bersih dari tahun lainnya.

#### d. Evaluasi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselin dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata *Price to Book Value* (PBV) Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselin dan Kaca berfluktuasi dan cenderung menurun. Rata-rata PBV adalah 1,79 kali. Nilai minimum PBV adalah sebesar 0,02 kali dan nilai maksimum adalah 7,95 kali. Pada saat PBV berada pada tingkat minimum, hal ini disebabkan oleh harga saham yang tinggi dari periode sebelumnya, sedangkan laba per lembar saham mengalami kenaikan rendah.

#### d. Evaluasi Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselin dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil regresi diketahui bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Besar pengaruh yang dimaksud untuk konstanta adalah 47,466 yang secara sistematis menyatakan bahwa jika nilai variabel bebas likuiditas, ukuran perusahaan

dan profitabilitas bernilai nol maka nilai dari nilai perusahaan adalah sebesar 47,466. Likuiditas sebesar 0,430 berarti bahwa setiap variabel likuiditas meningkat sebesar satu satuan, nilai perusahaan akan menurun sebesar 0,430 kali satuan. Ukuran perusahaan sebesar 1,573 berarti bahwa setiap variabel ukuran perusahaan meningkat sebesar satu satuan, nilai perusahaan akan menurun sebesar 1,573 kali satuan dan sebaliknya profitabilitas sebesar 9,524 berarti bahwa setiap variabel profitabilitas meningkat sebesar satu satuan, nilai perusahaan akan menurun sebesar 9,524 kali satuan dan sebaliknya.

#### D. KESIMPULAN DAN SARAN

##### 1. Kesimpulan

- Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan nilai rata-rata *Current Ratio* (CR) mengalami fluktuasi cenderung meningkat, namun terdapat 3 perusahaan nilai dibawah rata-rata yakni perusahaan ARNA MLIA dan TOTO pada Perusahaan.
- Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan nilai rata-rata *size* mengalami fluktuasi cenderung meningkat. Namun terdapat 3 perusahaan dengan nilai dibawah rata-rata yaitu perusahaan ARNA, KIAS dan TOTO pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselin, dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan nilai rata-rata *Return on Assets* (ROA) mengalami fluktuasi namun cenderung menurun. Namun terdapat 2 perusahaan dengan nilai dibawah rata-rata yaitu perusahaan AMFG dan MLIA pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselin, dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan nilai rata-rata nilai perusahaan yang dihitung dengan *Price to Book Value* (PBV) mengalami fluktuasi namun cenderung menurun. Namun ada terdapat 4 perusahaan yang nilai *Price to Book Value* (PBV) dibawah rata-rata yaitu perusahaan AMFG, KIAS, MLIA dan TOTO pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselin, dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Dari hasil pengujian regresi linier berganda diperoleh Likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselin, dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Dari uji koefisien korelasi dan determinasi diperoleh nilai korelasi atau hubungan yang sedang antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sementara untuk hasil determinasi diketahui bahwa likuiditas

(CR), ukuran perusahaan (*size*), dan profitabilitas (ROA) berpengaruh 58,7% terhadap nilai perusahaan, sedangkan sisanya 41,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

- g. Dari hasil uji F diperoleh bahwa secara simultan besarnya  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $H_0$  ditolak, artinya bahwa likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Prselin, dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
  - h. Dari hasil uji t diperoleh bahwa secara parsial variabel likuiditas diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak artinya likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan Sementara ukuran perusahaan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak artinya ukuran perusahaan berpengaruh signifikansi terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselin, dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
  - i. Sedangkan profitabilitas  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak artinya profitabilitas berpengaruh signifikansi terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselin, dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2. Saran**
- a. Untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dapat melakukannya dengan cara memperbesar laba (margin laba) dan mengoptimalkan aset *turnover* (perputaran total aset).
  - b. Untuk meningkatkan nilai perusahaan sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan laba dengan cara menambah utang yang memiliki laba bunga yang ringan untuk

meningkatkan produktivitas dan penjualan. Penjualan meningkat diharapkan laba meningkat. Meningkatnya laba dapat meningkatkan profitabilitas.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Hery. 2015. **Pengantar Akuntansi**. Jakarta: Grasindo.
- Brigham, Eugen F. Dan Joel F. Houston. 2001. **Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan**, Buku Satu, Edisi Kesebelas. Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugen F. Dan Joel F. Houston. 2012. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**, Buku Satu, Edisi Kesebelas, Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2016. **Pengantar Manajemen Keuangan**, Edisi Ppertama. Cetakan Pertamaa. Jakarta: Kencana.
- Kartikahadi, Hans, et, al., 2012, **Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS**, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Keown, et. al., 2004, **Manajemen Keuangan: Prinsip-Prinsip dasar dan Aplikasi**, Edisi Kesimbangan, Jilid Satu, Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.
- Kieso, E. Donald. Jerry J. Weygant, dan Terry D. Warfield. 2007. **Akuntansi Intermediate**. Edisi XII. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.